

Penulis:**Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si**

Dosen Fakultas Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Artikel ini telah diterbitkan oleh:**REPUBLIKA**

KAMIS, 3 MEI 2012

11 JUMADIL AKHIR 1433 H

NOMOR 116/TAHUN KE-20

PERAN ORANGTUA MENDIDIK ANAK ADHD

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di lapangan bahwa peran orangtua sangat diperlukan dalam mendidik anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Cara menangani Anak ADHD secara tepat dari orangtua dapat membantu perilakunya.

Orangtua memiliki peranan penting untuk keberhasilan dalam mendidik anak harus didasarkan pada keyakinan bahwa anak dapat disembuhkan. Maka hal yang harus dihindari adalah kecemasan dan ketakutan orangtua terhadap anak yang menderita ADHD. Kecemasan tersebut dapat mempengaruhi komunikasi antara orangtua dan anak ADHD.

Melalui serangkaian wawancara dengan orangtua dapat ditemukan juga berbagai langkah yang perlu dilakukan orangtua untuk menangani anak ADHD. Cara yang bisa dilakukan orangtua dalam membimbing anak ADHD dapat dilakukan lima langkah. Pertama, langkah awal yang paling banyak dilakukan setelah mengetahui anaknya menderita ADHD adalah mencari informasi-informasi mengenai anak ADHD. Meliputi karakteristiknya secara umum dan khusus serta bagaimana menanganinya sehingga bisa lebih memahami perasaan mereka dan mengerti keinginan dan kebutuhannya.

Kedua, memperlakukan anak ADHD dengan kasih sayang dan kesabaran walaupun sikap dan perilaku anak sangat menjengkelkan. Awalnya memang sulit bagi orangtua untuk bersabar menghadapi perilaku anak ADHD. Tetapi mereka menyadari jika tidak bersabar maka akan memicu emosi mereka sehingga orangtua akan menjadi marah dan membentak-bentak anak yang berakibat negatif pada anak sehingga jadi lebih sulit berkonsentrasi.

Ketiga, memberikan reward baik *verbal* maupun *non verbal* berupa pujian dan hadiah. Misalnya, karena perilaku kita juga menjadi penentu perilaku anak ADHD. Hal tersebut

didukung oleh pendapatnya Pantecost (2004) yaitu memberikan pujian merupakan hal yang 'mudah' dilakukan dan efektif untuk merubah perilaku anak ADHD karena mereka merasa dihargai.

Kemudian anak ADHD mampu menunjukkan kemajuan yang positif bila diberi perhatian dan akan berkembang lebih baik jika perhatian itu positif. Semakin banyak pujian yang diberikan pada anak-anak ADHD, maka semakin ia menyadari bahwa ia bisa menyenangkan orangtua.

Keempat, bekerjasama dengan pasanganm tidak hanya ayah atau ibu saja yang berusaha dalam mendidik dan menangani anak ADHD. Realitanya orang tua akan lebih mudah dalam menangani anak ADHD jika dilakukan bersama-sama antara suami dan istri dalam penanganannya tersebut. Hal tersebut didukung oleh pendapatnya Pantecost (2004) bahwa factor penting untuk menjadi orang tua anak ADHD kemampuan mereka yang terlibat untuk bekerja sama secara konsisten dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Kelima, bekerja sama dengan terapis/ psikolog untuk menterapi anak. Ini adalah strategi terakhir yang mereka lakukan untuk menyempurnakan proses pertumbuhan dan perkembangan anak ADHD sehingga menjadi lebih baik. Dengan bantuan terapis/ psikolog maka orang tua menjadi lebih mudah dalam mengawasi atau mengontrol perilaku anak ADHD dan mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan untuk penanganan anak ADHD yang tepat.

Kelima langkah tersebut, barangkali bisa menjadi bekal pengetahuan bagi orangtua yang memilkia anak ADHD. Bukan tidak mungkin, bila orang tua bisa membina anak ADHD dengan tepat akan tumbuh generasi penerus yang memiliki kontribusi besar bagi kemaslahatan umat. Perkembangan mereka tak kalah dengan anak-anak normal. Amin...!